

ABSTRAK

Pengembangan Model Pelatihan Mengelola PKBM Untuk Meningkatkan Kompetensi Pengelola Dalam Mengelola PKBM Mandiri di Jawa Timur.

PKBM merupakan lembaga dan wadah layanan kebutuhan belajar masyarakat, karena kondisinya yang tidak memadai, maka tidak bisa memberikan layanan yang maksimal. Pengelola sebagai *decision maker* dalam pengelolaan lembaga, pengelola wajib memiliki dan menguasai kompetensi. Penelitian dilaksanakan di Jawa Timur, kepada pengelola PKBM dengan pengembangan model pelatihan mengelola PKBM. Tujuannya adalah mengetahui kondisi pengelolaan, pelaksanaan pelatihan, dan kompetensi pengelola PKBM saat ini; menyusun model pelatihan konseptual; ujicoba model konseptual; implementasi model; dan mengetahui efektivitas model pelatihan mengelola PKBM dalam mengelola PKBM mandiri di Jawa Timur. Metode yang dikembangkan adalah R & D (*Research and Development*) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Teknik purposive random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan Uji t (uji beda) untuk mengukur kompetensi pengelola dan Uji korelasi untuk mengukur efektivitas model pelatihan. Hasil temuan penelitian ini adalah kondisi pengelolaan PKBM yang bersifat konvensional dan fungsional; pelaksanaan pelatihan saat ini bersifat *top down*; kondisi kompetensi pengelola PKBM saat ini cukup, maka solusinya adalah pelatihan; menghasilkan model pelatihan konseptual; melakukan ujicoba model konseptual; berhasil melakukan implementasi model; dan menghasilkan model pelatihan mengelola PKBM efektif untuk meningkatkan kompetensi pengelola dalam mengelola PKBM mandiri. Rekomendasi: Jurusan pendidikan luar sekolah dapat menjadikan PKBM sebagai suatu solusi bagi lulusan untuk beraktivitas; Dirjen PAUDNI, PNFI & NB, PNFI, diharapkan terus memperkuat eksistensi PKBM; dan Penelitian lebih lanjut, agar melengkapi responden dalam teamwork (ketua, sekretaris, dan tutor), model dan instrumen yang lebih terinci.

Kata kunci: model, pelatihan, kompetensi, mengelola.

\

vi
ABSTRACT

Development of Training Models CLC Managing Competence
To Improve Self Is In Managing CLC in East Java.

CLC is a container service agencies and community learning needs, because the condition is not sufficient, so it can not be optimal in providing services to the community. Is the dicision makers in managing institutions, managers are required to have and master the competencies. The purpose was to determine the conditions proposed to manage CLC, knowing the current implementation of training, competency management know CLC; construct conceptual models of training; trial of conceptual models; implementation models, and the effectiveness of the training model in managing independent CLC. The method developed is the R & D (Research and Development) with qualitative and quantitative approaches. Purposive random sampling technique. Data collection techniques used were tests, observations, interviews, and documentation. Data analysis used the t test (different test) to measure the competence of managers and correlation test to measure the effectiveness of the training model. The findings of this study is managing CLC current condition, are conventional and functional; execution of the current training is top down; conditions CLC management competency assessment category is currently still insufficient, then the solution is training; construct conceptual models of training; trial of conceptual models; implementation models, and models manage CLC effective training to improve the competence of managers in managing independent CLC. Recommendation: apply the principles of lifelong learning beyond the condition of CLC management competencies; education courses outside school can make the CLC as a solution for graduates to move; DG PAUDNI, PNFI & NB, PNFI, CLC is expected to continue to strengthen its existence, and further research, in order to development of more models, and detailed instruments.

Keywords: managing CLC, competence.